

4 DEMENSIA

PENGERTIAN

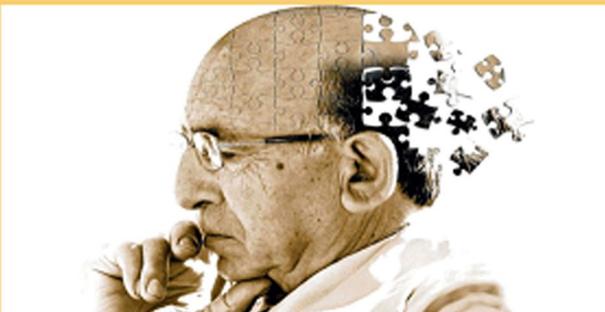
Demensia meliputi penurunan daya ingat, kemunduran fungsi kognitif, perubahan perilaku, dan fungsi otak lainnya sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari.

Demensia pada lansia dapat terjadi karena penuaan alami, penyakit alzheimer, stroke berulang, trauma kepala, gangguan hormon, masalah , dan lain-lain

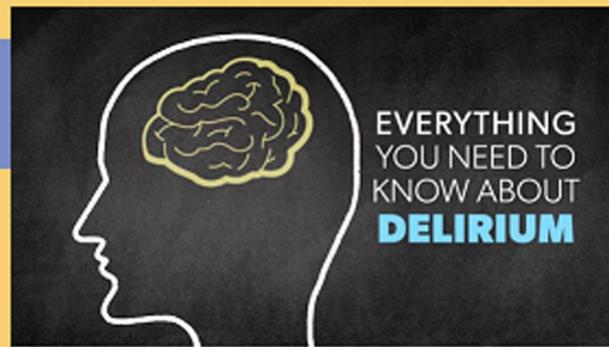
TATALAKSANA

Bila Anda menemukan anggota keluarga yang mengalami ini, maka baik pasien dan pihak keluarga perlu diberikan konseling untuk memonitor kemampuan pasien dan mempertimbangkan penggunaan alat bantu mengingat.

Sebab, dukungan keluarga sangat bermanfaat untuk para penderita geriatri yang mengalami demensia



Sumber: DIVISI GERIATRI FK UNUD/RSUP SANGLAH DENPASAR



5

PENGERTIAN

Delirium adalah suatu kebingungan akut yang ditandai dengan bicara ngelantur, gelisah, sulit mengalihkan perhatian, ketakutan, dan lain-lain.

Hal ini disebabkan oleh gangguan metabolisme di otak akibat gangguan metabolik, infeksi, trauma kepala, atau efek samping obat yang dikonsumsi.

TATALAKSANA

Penanganan delirium pada penderita geriatri dapat memanfaatkan konseling antara pasien dan keluarga.

Hal ini bermanfaat untuk membantu pasien mengurangi tingkat kebingungannya, misalnya dengan mengingatkan waktu dan tempat suatu kejadian tertentu atau meningkatkan kontak dengan orang yang terlibat pada kejadian tersebut.

SINDROM GERIATRI





SIAPA ITU GERIATRI ?

Pasien geriatri adalah pasien lanjut usia dengan multi penyakit dan/ atau gangguan akibat penurunan fungsi organ, psikologi, social, ekonomi dan lingkungan yang membutuhkan pelayanan kesehatan secara terpadu dengan pendekatan Multidisiplin yang bekerja secara Interdisiplin.

1 IMOBILISASI

PENGERTIAN

Imobilisasi atau berkurangnya kemampuan gerak, yang bisa diakibatkan oleh minimnya aktivitas fisik karena penurunan fungsi fisik tubuh dan penyakit penyerta. Berkurangnya kemampuan gerak seringkali membuat para lansia lebih mudah terjatuh.

TATALAKSANA

Penanganan gangguan kemampuan gerak pada lansia dapat dilakukan dengan terapi fisik secara perlahan menggunakan alat pendukung untuk berdiri.

Dengan alat ini, para lansia terbantu untuk belajar berdiri dan berjalan secara perlahan sehingga dapat menopang tubuhnya dan bergerak secara perlahan.

2 JATUH



PENGERTIAN

Para lansia sering mengalami jatuh hingga patah tulang akibat gangguan keseimbangan yang disebabkan oleh gangguan penglihatan, gangguan organ keseimbangan, atau sensor motorik.

Hal ini dapat meningkatkan memicu trauma fisik maupun psikososial pada lansia, misalnya hilangnya rasa percaya diri, cemas, depresi, dan rasa takut jatuh.

TATALAKSANA

Beri tahu tim dokter bila anggota keluarga Anda yang mengalami sindrom geriatri pernah terjatuh atau tergelincir karena oling.

Penanganan yang diberikan biasanya berupa olahraga dan fisioterapi yang bermanfaat untuk meningkatkan keseimbangan, cara berjalan, dan mencegah terjatuh.

Lansia juga dianjurkan untuk rutin mengonsumsi kalsium dan vitamin D secara umum untuk menjaga kekuatan tulang.

Hindari kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol yang dapat menurunkan massa tulang dan meningkatkan risiko patah tulang pada lansia.

3 INKONTINENSI URIN

PENGERTIAN

Inkontinensia urin atau mengompol diartikan sebagai ketidakmampuan menahan keluarnya urin pada saat yang tidak tepat dan tidak diinginkan. Pada lansia, hal ini dapat menimbulkan masalah kesehatan lain, seperti dehidrasi karena pasien cenderung mengurangi minumannya karena takut mengompol, jatuh, dan patah tulang karena terpeleset oleh urin.

TATALAKSANA

Lansia akan dianjurkan untuk mengurangi konsumsi minuman berkafein, seperti kopi, teh, dan soda yang dapat meningkatkan produksi urin.

Namun, pengecualian terhadap konsumsi air putih yang tetap harus diminum secara rutin untuk mencegah dehidrasi.

Inkontinensia urin juga dapat ditangani dengan konsumsi obat, stimulasi saraf, atau operasi.

Akan tetapi, tetap diperlukan konsultasi dengan dokter untuk penanganan yang lebih tepat pada masing-masing lansia.